



## Taman Budaya Yogyakarta Kembali Gelar 'Pentas Rebon'

YOGYA (KR) - Mengawali tahun 2025, Taman Budaya Yogyakarta (TBY) kembali menggelar 'Pentas Rebon' dengan menampilkan seni pertunjukan ketoprak, teater dan dagelan. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Gedung Concert Hall, TBY, Rabu (26/2/2025).

Kepala TBY Purwiati menuturkan, kegiatan ini merupakan event tahunan yang dilaksanakan lima kali dalam setahun dengan melibatkan seniman dan pelaku seni dari kabupaten dan kota sebagai pendukung kegiatan.

Purwiati mengatakan, ketoprak, dagelan dan teater merupakan bagian dari seni tradisi pertunjukan Jawa yang telah ada sejak lama, bahkan melalui Pentas Rebon ini seni pertunjukan dapat terus dilestarikan dan dikem-



KR-Roby AS

Penampilan Ketoprak 'Kidung Sriwedari' pada gelaran Pentas Rebon.

bangkan agar tetap relevan dengan zaman tanpa kehilangan nilai tradisinya.

"Saya sangat mengapresiasi dengan hadirnya Pentas Rebon yang sudah dinantikan masyarakat luas. Melalui Pentas Rebon ini diharapkan seni pertunjukan dapat terus bangkit bertahan serta tetap eksis

di setiap zamannya," katanya.

Sutradara Teater Dinar Saka menyampaikan, Pentas Rebon merupakan salah satu upaya melestarikan budaya, dimana penonton dan pemain dapat mengambil hikmah, tuntunan dan inspirasi dalam kehidupan,

"Pada pementasan ini kami menampilkan sebuah karya lama berjudul 'Keroncong Malam Pasar Kembang' yang ditulis oleh Badhoeri Dullah Joesro. Melalui Pentas Rebon ini, kami juga mengenalkan karya-karya lama agar generasi muda mengetahui bahwa karya lama juga

masih relevan dengan zaman," ujarnya.

Dicky Dwi Nurseto selaku sutradara ketoprak mengungkapkan, Pentas Rebon merupakan kegiatan yang harus diadakan ke depannya karena juga melibatkan generasi muda. Selain itu, melalui Pentas Rebon diharapkan masyarakat terutama generasi muda semakin menyukai dan berminat terhadap budaya seni pertunjukan Jawa. "Pada penampilan kali ini kami membawakan karya berjudul 'Kidung Sriwedari' dengan menawarkan hal baru dalam penampilan ketoprak tetapi tidak meninggalkan nilai esensi dari ketoprak," ungkapnya.

Sutradara Dagelan Mataraman Toelis Semero menjelaskan, gelaran Pentas Rebon merupakan sesuatu yang istimewa

\* Bersambung hal 7 kol 5

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005